

ABSTRAK

Dinas Peternakan Jawa Timur mengadakan bantuan hibah sapi di beberapa kabupaten, salah satunya di Kabupaten Nganjuk, pada bantuan hibah sapi tersebut terdapat beberapa syarat yang tercantum dalam surat pernyataan penerimaan hibah, antara lain: Sanggup memelihara dan mengembangkan ternak tersebut dengan baik sesuai dengan kesepakatan kelompok, tidak akan menjual ternak tersebut, sanggup untuk melaporkan perkembangan ternak tersebut secara rutin kepada petugas teknis kecamatan yang berwenang, dan bersedia menerima bimbingan teknis dari petugas yang berwenang. Sementara dari perspektif muamalah terjadi perbedaan pendapat mengenai kebebasan persyaratan dan menggantungkan *tasharruf* dengan sebuah syarat secara mutlak. Dengan demikian permasalahan yang dikaji adalah bagaimana implementasi akad bersyarat pada program hibah sapi dari Dinas Peternakan Jawa Timur, dan bagaimana tinjauan fiqih muamalah terhadap implementasi akad bersyarat pada program hibah sapi dari Dinas Peternakan Jawa Timur tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapang (*field research*) dan bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif normatif empiris dari implementasi akad bersyarat pada program hibah sapi dari Dinas Peternakan Jawa Timur, kemudian ditinjau dari fiqih muamalah dari implementasi akad bersyarat tersebut. Kemudian penelitian ini dianalisis berdasarkan cara berpikir induktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi akad bersyarat pada program hibah sapi dari Dinas Peternakan Jawa Timur menggunakan syarat-syarat yang tercantum dalam surat pernyataan penerimaan hibah sapi. Tinjauan fiqih muamalah terhadap implementasi akad bersyarat pada program hibah sapi dari Dinas Peternakan Jawa Timur tersebut adalah syarat-syarat yang ada pada praktik akad hibah bersyarat yang ditetapkan oleh Dinas Peternakan Jawa Timur pada bantuan hibah sapi ini masuk kepada syarat yang *fasid*. Akan tetapi diperbolehkan karena bertujuan untuk kemaslahatan agar para penerima bantuan hibah sapi tersebut tidak menyalahgunakannya.

Kata Kunci: Syarat, Akad, Hibah,

ABSTRACT

The office of animal husbandry in east java hold a grant beef in some districts, one of the district is nganjuk, in a grant beef is several requirements for on a declaration of grants, among other: able to maintain and develop the cattle well in accordance with the agreement group, not to sell the cattle, able to report their the cattle routinely to technical officers in authorities, and accept technically of the authorities. meanWhile, from the perspective of a muamalah happened a difference of opinion of freedom pensyaratan and suspending tasharruf with a requisite in absolute .Thus the problems that were examined is how the implementation of conditional on agreement grants program beef from the office of animal husbandry east java , and how review fiqh muamalah against the implementation of conditional on agreement grants program beef from the office of animal husbandry of East Java .

The research is included on research roomy (field research) and it was in nature descriptive with a qualitative approach normative empirical from the implementation of conditional contract into the grant beef program from the office of animal husbandry of East Java. Then research this analyzed based on a way of thinking inductive.

The result of the research indicated that the implementation of conditional contract on a grant beef program from the office of animal husbandry east java use the terms that is included in affidavits revenue grant cattle.

Review of fiqh muamalah against the implementation of conditional contract of grants beef program from the office of animal husbandry east java was the terms of existing on practices in a grant agreement conditional set by the office of animal husbandry of east java on a grant this cow entrance to the conditions of fasid .However, it is allowed because it aims into prosperity so that the beneficiary of a grant beef is not abuse it.

Keywords: requirement, agreement, Hibah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAA BEBAS PLAGIASI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAC	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
MOTTO	xiii
LEMBAR PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Sistematika Pembahasan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. AKAD	8
1. Pengertian Akad	8
2. Rukun Akad	9
3. Syarat-Syarat Akad	12
4. Macam-Macam	19
5. Kemerdekaan Mengemukakan Syarat dalam Akad	23
6. Tujuan Akad	30
B. HIBAH	32
1. Pengertian Hibah	32
2. Dasar Hukum Hibah	32
3. Syarat Hibah	34
4. Rukun Hibah	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
---------------------------	----

B. Pendekatan Penelitian	37
C. Lokasi Penelitian	38
D. Sumber Data	38
E. Pengumpulan Data	40
F. Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. PROFIL DESA MOJOAGUNG	44
1. Kondisi Desa	44
2. Kondisi Pemerintahan Desa	45
3. Praktik Implementasi Akad Bersyarat Pada Program Hibah Sapi Dari Dinas Peternakan Jawa Timur Di Desa Mojoagung, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk.	48
B. TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP IMPLEMENTASI AKAD BERYSARAT PADA PROGRAM HIBAH SAPI DARI DINAS PETERNAKAN JAWA TIMUR	57

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	74
B. SARAN	75

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber Data.....	38
Tabel 3.2 Nama Informan	40
Tabel 3.3 Pengumpulan Data	41
Tabel 4.1 Mata Pencarian dan Jumlahnya.....	44
Tabel 4.2 Nama Badan Permusyawaratan Desa Mojoagung	46
Tabel 4.3 Alokasi dan Jumlah Sapi PO Betina	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Mojoagung	46
Gambar 4.2 Persiapan	49
Gambar 4.3 Pelaksanaan	50
Gambar 4.4 Penyebaran dan Pengembangan Ternak.....	51